

**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
RELASI SOSIAL PADA INDIVIDU TUNARUNGU
DI BANDUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Program Studi Psikologi



**Oleh:
Farah Luluk Romdhoniyah
1902749**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
RELASI SOSIAL PADA INDIVIDU TUNARUNGU
DI BANDUNG**

Oleh
Farah Luluk Romdhoniyah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Psikologi pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Farah Luluk Romdhoniyah 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2004

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

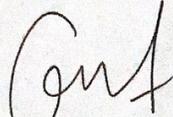
Farah Luluk Romdhoniyah

1902749

**HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN RELASI SOSIAL INDIVIDU TUNARUNGU DI BANDUNG**

Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing:

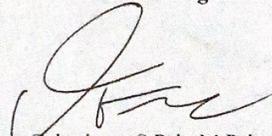
Pembimbing I



Gemala Nurendah, S.Pd., M.A.

NIP. 19830202 201012 2 002

Pembimbing II



Farhan Zakariyya, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP. 199201092019031016

Mengetahui,

Ketua Departemen Psikologi



Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog

NIP. 19700726 200312 2 001

ABSTRAK

Farah Luluk (1902749). *Hubungan Penerimaan Diri Dan Dukungan Keluarga Dengan Relasi Sosial Pada Individu Tunarungu Di Bandung. Skripsi.* Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. (2023).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan dari penerimaan diri dan dukungan keluarga dengan relasi sosial individu tunarungu di Bandung. Partisipan (N=72, tunarungu) mengisi kuesioner yang terdapat instrumen penerimaan diri dari Ryff (1989) dan diadaptasi oleh Muslimah (2010), dukungan keluarga berdasarkan definisi Friedman (2010) yang membagi menjadi empat dukungan yang disusun oleh Saputri (2018), dan relasi sosial menggunakan skala yang dikembangkan oleh Ryff (1989) dan diadaptasi oleh Evanytha (2012). Teknik analisis data yang digunakan ialah uji korelasi rank spearman dan regresi berganda sebagai data pendukung. Hasil analisis data dari variabel penerimaan diri dengan relasi sosial menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,703. Hal ini berarti antara penerimaan diri dan relasi sosial memiliki hubungan positif yang kuat. Sedangkan pada variabel dukungan keluarga dengan relasi sosial menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,579. Hal ini berarti terdapat hubungan positif yang kuat pula antara dukungan keluarga dengan relasi sosial. Selanjutnya hasil analisis data menunjukkan r square 0,751 yang berarti penerimaan diri dan dukungan keluarga memiliki hubungan secara bersamaan sebesar 75% terhadap relasi sosial.

Kata kunci: tunarungu; Penerimaan Diri; Dukungan Keluarga; Relasi Sosial

ABSTRACT

Farah Luluk (1902749). *The Relationship between Self-Acceptance and Family Support with Social Relationships in Deaf Individuals in Bandung. Thesis. Psychology Study Program, Faculty of Educational, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. (2023).*

This research aims to examine the relationship between self-acceptance and family support with the social relationships of deaf individuals in Bandung. Participants (N=72, deaf) completed a questionnaire containing the self-acceptance instrument by Ryff (1989) adapted by Muslimah (2010), family support based on Friedman's definition (2010) divided into four supports organized by Saputri (2018), and social relationships using a scale developed by Ryff (1989) adapted by Evanytha (2012). The data analysis techniques employed were Spearman rank correlation test and multiple regression as supporting data. The data analysis results for the self-acceptance variable with social relationships showed a correlation coefficient of 0.703. This indicates a strong positive relationship between self-acceptance and social relationships. Meanwhile, for the family support variable with social relationships, the correlation coefficient was 0.579. This implies a strong positive relationship between family support and social relationships as well. Furthermore, the data analysis results showed an r square of 0.751, meaning that self-acceptance and family support together account for 75% of the variance in social relationships.

Keywords: *Deaf; Self-Acceptance; Family Support; Social Relationship*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
LEMBAR PERNYATAAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
KATA PENGANTAR.....	Error!
Bookmark not defined.	
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Error!
Bookmark not defined.	
ABSTRAK.....	4
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR TABEL.....	11
BAB 1.....	Error!
Bookmark not defined.	
PENDAHULUAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
1.1 Latar Belakang.....	Error!
Bookmark not defined.	
1.2 Rumusan Masalah.....	Error!
Bookmark not defined.	
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error!
Bookmark not defined.	
1.3.1 Tujuan Umum.....	Error!
Bookmark not defined.	
1.3.2 Tujuan Khusus.....	Error!
Bookmark not defined.	
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error!
Bookmark not defined.	
1.4.1 Bagi Peneliti.....	Error!
Bookmark not defined.	
1.4.2 Bagi Tenaga Pendidik.....	Error!
Bookmark not defined.	

1.4.3	Bagi Keluarga.....	Error!
	Bookmark not defined.	
BAB 2.....		Error!
	Bookmark not defined.	
KAJIAN PUSTAKA.....		Error!
	Bookmark not defined.	
2.1	Relasi Sosial.....	Error!
	Bookmark not defined.	
2.1.1	Pengertian Relasi Sosial.....	Error!
	Bookmark not defined.	
2.1.2	Faktor Terjadinya Relasi Sosial.....	Error!
	Bookmark not defined.	
2.2	Penerimaan Diri.....	Error!
	Bookmark not defined.	
2.2.1	Pengertian Penerimaan Diri.....	Error!
	Bookmark not defined.	
2.2.2	Faktor Pendukung Penerimaan Diri.....	Error!
	Bookmark not defined.	
2.2.3	Dimensi Penerimaan Diri.....	Error!
	Bookmark not defined.	
2.3	Dukungan Keluarga.....	Error!
	Bookmark not defined.	
2.3.1	Pengertian Dukungan Keluarga.....	Error!
	Bookmark not defined.	
2.3.2	Dimensi Dukungan Keluarga.....	Error!
	Bookmark not defined.	
2.4	Kerangka Penelitian.....	Error!
	Bookmark not defined.	
2.5	Hipotesis Penelitian.....	Error!
	Bookmark not defined.	
BAB 3.....		Error!
	Bookmark not defined.	
METODE PENELITIAN.....		Error!
	Bookmark not defined.	

3.1	Desain Penelitian.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.2	Populasi dan Sampel.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.2.1	Populasi.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.2.2	Sampel.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.3.1	Variabel Penelitian.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.3.2	Definisi Operasional.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.4	Instrumen Penelitian.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.4.1	Penerimaan Diri.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.4.2	Dukungan Keluarga.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.4.3	Relasi Sosial.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.5	Kategorisasi Skor.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.6	Analisis Data.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.6.1	Uji Prasyarat Tes.....	Error!
	Bookmark not defined.	
3.6.2	Uji Korelasi Ganda.....	Error!
	Bookmark not defined.	
BAB 4	HASIL.....	Error!
	Bookmark not defined.	
PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		Error!
	Bookmark not defined.	

4.1	Hasil.....	Error!
	Bookmark not defined.	
4.1.1	Gambaran Umum Responden.....	Error!
	Bookmark not defined.	
4.1.2	Gambaran Penerimaan Diri Individu Tunarungu.....	Error!
	Bookmark not defined.	
4.1.3	Gambaran Dukungan Keluarga Individu Tunarungu.....	Error!
	Bookmark not defined.	
4.1.4	Gambaran Relasi Sosial Individu Tunarungu.....	Error!
	Bookmark not defined.	
4.2	Hubungan Penerimaan Diri dan Dukungan Keluarga dengan Relasi Sosial Individu Tunarungu.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Hasil Korelasi Penerimaan Diri dengan Relasi Sosial.....	Error!
	Bookmark not defined.	
4.2.2	Hasil Korelasi Dukungan Keluarga dengan Relasi Sosial.....	Error!
	Bookmark not defined.	
4.2.3	Korelasi Ganda (Penerimaan Diri dan Dukungan Keluarga dengan Relasi Sosial).....	Error! Bookmark not defined.
4.3	Pembahasan.....	Error!
	Bookmark not defined.	
4.4	Keterbatasan Peneliti.....	Error!
	Bookmark not defined.	
BAB 5	Error!
	Bookmark not defined.	
SIMPULAN DAN REKOMENDASI	Error!
	Bookmark not defined.	
5.1	Kesimpulan.....	Error!
	Bookmark not defined.	
5.2	Implikasi.....	Error!
	Bookmark not defined.	
5.3	Rekomendasi.....	Error!
	Bookmark not defined.	
DAFTAR PUSTAKA	12

LAMPIRAN.....**Error!**
Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Table 3.4.1 Blue Print Penerimaan Diri.....	Error! Bookmark not defined.
Table 3.4.2 Blue Print Dukungan Keluarga.....	Error! Bookmark not defined.
Table 3.4.3 Blue Print Relasi Sosial	Error! Bookmark not defined.
Table 3.5.1 Kategori Skor.....	Error! Bookmark not defined.
Table 4.1.1 Demografi Usia Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Table 4.1.2 Uji Statistik Deskriptif Penerimaan Diri..	Error! Bookmark not defined.
Table 4.1.3 Kategorisasi Penerimaan Diri Responden	Error! Bookmark not defined.
Table 4.1.4 Uji Statistik Deskriptif Dukungan Keluarga	Error! Bookmark not defined.
Table 4.1.5 Kategorisasi Dukungan Keluarga Responden	Error! Bookmark not defined.
Table 4.1.6 Uji Statistik Deskriptif Relasi Sosial	Error! Bookmark not defined.
Table 4.1.7 Kategorisasi Relasi Sosial Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Table 4.2.1 Uji Korelasi Penerimaan Diri dan Dukungan Keluarga dengan Relasi Sosial	Error! Bookmark not defined.
Table 4.2.2 Uji Korelasi Ganda	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardilla, F., & Herdiana, I. (2013). Penerimaan diri pada narapidana wanita. *Jurnal psikologi kepribadian dan sosial*, 2(1), 1-7.
- Aritama. (2010). Penerimaan diri adalah modal awal dari kesuksesan. Dipetik 27 Maret 2013, dari <http://aritama.student.fkip.uns.ac.id/penerimaandiri-adalah-modal-awal-dari-kesuksesan/>
- Aronson, E., Wilson, T. D., Akert, R. M., & Sommers, S. R. (2016). *Social Psychology Ninth Edition*. Pearson Education.
- Astuti, T., & Hardati, P. (2022). RELASI SOSIAL SISWA DALAM KEBHINEKAAN DI SD MULTI ETNIK. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 90-99.
- Batten, G., Oakes, P. M., & Alexander, T. (2014). Factors associated with social interactions between deaf children and their hearing peers: A systematic literature review. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 19(3), 285–302. <https://doi.org/10.1093/deafed/ent052>
- Calhoun, J. F., dan Acocella, J. R., 1990. *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York: Mcgraw Hill Publishing Company.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi* (terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Danielsen, A. G., Samdal, O., Hetland, J., & Wold, B. (2009). School-related social support and students' perceived life satisfaction. *The Journal of educational research*, 102(4), 303-320
- Darminto, E. (2020). PENGGUNAAN KONSELING BERPASANGAN UNTUK MEMBANTU PESERTA DIDIK MENANGANI HAMBATAN INTERPERSONAL. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 3(2), 77-85.
- Detik News. (2021). *Dikritik karena Paksa Tunarungu Bicara, Ini Penjelasan Mensos Risma*. <https://news.detik.com/berita/d-5836914/dikritik-karena-paksa-tunarungu-bicara-ini-penjelasan-mensos-risma>
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133.
- Ernawati, M., & Heryani, E. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Interaksi Sosial Pada Anak Autis di SLB Prof. Dr Sri Soedewi Masjhun Sofwan Sh Jambi Tahun 2015. *Jurnal Poltekkes Jambi*, 8, 1677-2085.
- Evanytha, E. (2012). Pengaruh perspektif waktu (time perspective) terhadap kualitas relasi sosial.

- Jurnal Psikologi Ulayat*, 1(1), 139-148.
- Faizah, K. (2019). HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA ANAK AUTIS DENGAN INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTIS. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 3(2), 109-116.
- Fazria, N. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Harga Diri Pada Remaja Tunarungu. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 9(1), 26–33.
- Friedman, M.M., Bowden, O & Jones, M.(2010).*Buku ajar keperawatan keluarga*.Jakarta: EGC
- Friedman, M. (1998). *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Edisi 3. Jakarta: Egc.
- Gillin, J. L., & Gillin, J. P. (1948). *Cultural sociology*. McMillan, New York.
- Hawkins-Elder, H., Milfont, T. L., Hammond, M. D., & Sibley, C. G. (2018). Who are the lonely? A typology of loneliness in New Zealand. *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 52(4), 357–364. <https://doi.org/10.1177/0004867417718944>
- Humphries, Tom. (1977). *Communicating Across Cultures (Deaf/Hearing) and Language Learning*. Ph.D. Dissertation, Union Graduate School, Cincinnati, OH.
- Hurlock, E. (1978). *Personality Development*. Tokyo: McGraw-Hill Publishing Company, Ltd.
- Jesslin, J., & Kurniawati, F. (2020). Perspektif Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 3(2), 72-91.
- Kerlinger, F. N and Lee, H.B. 2000. *Foundation of Behavioral Research* (edisi terjemahan). Hartcourt College Publisher. New York.
- Kumala, F. N. F., Kamalia, A., & Khotimah, S. K. (2022). Gambaran Dukungan Sosial Keluarga yang Memiliki Anak Tuna Rungu. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 13(1), 1-10.
- Lestari, D. S. (2016). Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa Tunarungu. *Inklusi*, 3(1), 101. <https://doi.org/10.14421/ijds.030106>
- Marwati, E., Prihartanti, N., & Hertinjung, W. S. (2016). Pelatihan Berpikir Optimis Untuk Meningkatkan Harga Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v1i1.1790>
- Piran, A. Y. A., Yuliwar, R., & Ka'arayeno, A. J. (2017). Hubungan antara penerimaan diri dengan kepercayaan diri dalam interaksi sosial pada remaja penyandang cacat fisik di Panti Asuhan Bhakti Luhur Kecamatan Sukun Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(1).
- Rahayu, Y. D. P., & Ahyani, L. N. (2017). Kecerdasan emosi dan dukungan keluarga dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK). *Jurnal Psikologi*

Perseptual, 2(1), 29-47.

- Rasyid, r., & Psikologi, F. (2019, May 28). Penerimaan Diri pada Penyandang Tuna Rungu. <https://doi.org/10.31227/osf.io/2c9a7>
- Reid, G. M., Holt, M. K., Bowman, C. E., Espelage, D. L., & Green, J. G.(2016). Perceived social support and mental health among first-year college students with histories of bullying victimization. *Journal of Child and Family Studies*, 25(11), 3331–3341. <https://doi.org/10.1007/s10826-016-047-7>
- Ryff, C. D. (1989). Happiness Is Everything, Or Is It Explorations On The Meaning Of Psychological Well-Being. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 57, (6), 1069-1081.
- Saputri, B. S. M. I. (2018). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Penerimaan Diri pada Individu Penderita Asma.
- Saputro, K. Z. (2017). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Schneiders, A.A. 2008. *Personal Adjustment And Mental Health*. New York: Holtt. Renchart and Winston Inc.
- Sefrina, F. (2016). *Hubungan dukungan keluarga dan keberfungsian sosial pada pasien skizofrenia rawat jalan* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar--Ed. Baru--41*. Jakarta (ID): PT RajaGrafindo Persada.
- Solikhatus, Y. U. (2013). Penyesuaian sosial pada penyandang tunarungu di SLB Negeri Semarang. *Educational Psychology Journal*, 2(1).
- Somantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Spradley, Mc Curdy. 1975. *Cultural experience, ethnography in complex society*. Chicago:Science Research Association.
- Steinberg, L. (2017). *Adolescence*. 11th Edition. Boston: McGraw Hill. Higher Education.
- Sutoyo, L. P. R., & Hendriani, W. (2018). Peran Dukungan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Tunarungu di Sekolah Inklusif. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 2(1), 37-54.
- Sutoyo, L. P. R. (2019). *PENGARUH PERSEPSI DUKUNGAN KELUARGA DAN KONSEP DIRI*

TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL ANAK TUNARUNGU RINGAN DI SEKOLAH INKLUSIF (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

- Syarifah, F. (2022). *Grab Indonesia Dikritik Netizen karena Pegawainya Diduga Merendahkan Orang Tuli - Disabilitas Liputan6*. <https://www.liputan6.com/disabilitas/read/4949939/grab-indonesia-dikritik-netizen-karena-pegawainya-diduga-merendahkan-orang-tuli>
- Tabachnick, B. G., Fidell, L. S., 1996. *Using Multivariate Statistics*. Harpoer
- Taylor, S. E, Peplau, L. A., Sears, D.O. (2009). *Psikologi Sosial*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Kencana
- Tentama, F. (2012). Manfaat Penerimaan Diri Bagi Difabel. *Republika*, 69. Diambil dari <http://eprints.uad.ac.id/2744/1/Manfaat%20Penerimaan%20Diri%20Bagi%20Difabel.pdf>
- Triyanto, T., & Permatasari, D. R. (2017). Pemenuhan Hak Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 25(2), 176-186.
- Twistiandayani, R., & Handika, S. R. (2015). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENERIMAAN DIRI IBU YANG MEMPUNYAI ANAK AUTIS (Correlation Family Support With Self Acceptance Of Mother Who Have Children With Autism). *Journals of Ners Community*, 6(2), 143-149.
- Umi, W.O., Rusli,M., &Sarmadan. (2019). Pergeseran Relasi Sosial Akibat Peralihan Mata Pencaharian dari Petani Menjadi Pedagang (Studi di Desa Nihi Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 701–710. <https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004>
- Qonita, R., & Dahlia, D. (2019). Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Pengemis Di Kota Banda Aceh. *Seurune Jurnal Psikologi Unsyiah*, 2(1), 33–49. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v2i1.13271>
- Wangge, B. D. R. & Hartini, N., (2013).Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pasca Perceraian Orangtua. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*.2(1).
- Wasita, A. (2012). *Seluk Beluk Tuna rungu & Tuna Wicara Serta Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta : Javalitera
- Wasito, D. R., Sarwindah, D., & Sulistiani, W. (2012). Penyesuaian Sosial Siswa Tuna Rungu di Sekolah Umum. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 2(2), 81-92.
- Wibowo, S. B., & Anjar, T. (2015). Studi Kasus Pola Relasi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Tuna Daksa Yang Berada Di Sd Umum (Inklusi) Di Kota Metro. *Sosio-Humaniora*,

6(1), 23-33.

Widhiasty, M. 2012. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Penerimaan Orangtua Dengan Rasa Percaya Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik*. *Jurnal Skripsi Psikologi*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya. <https://docs.google.com>

Widiana, I. W., Nurjaya, I. G., & Vidiawati, N. K. R. (2019). Analisis Interaksi Sosial Siswa Kolok (Tunarungu) Di Sekolah Inklusif. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 455-464.

Wulandari, A. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2016). Peran penerimaan diri dan dukungan sosial terhadap konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 509-518.

Yudrik, J. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta. *Kencana*.